

## PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA DI ERA E-LEARNING DI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**Nurlaela**

*Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar*  
[nurlaela@unm.ac.id](mailto:nurlaela@unm.ac.id)

**A. Ramli Rasyid**

*Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar*  
[ramlirasyid@unm.ac.id](mailto:ramlirasyid@unm.ac.id)

**Fin**

*Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar*  
[findandan28@gmail.com](mailto:findandan28@gmail.com)

**ABSTRAK** - Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap persiapan kerja di era e-Learning di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar. Studi ini melihat bagaimana praktik kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja di era e-learning. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan teknik mesin Universitas Negeri Makassar tahun 2016, 2017, dan 2018 yang berjumlah 42 mahasiswa. Data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier. Peneliti menggunakan program SPSS 25.0 untuk menganalisis data pada taraf signifikansi 5% untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menemukan bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja di era e-learning di jurusan teknik mesin Universitas Negeri Makassar. Efek ini adalah 66.9% karena praktik, sedangkan sisanya 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci** : Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja

**ABSTRACT** - This study is a quantitative study that aims to determine the effect of industrial work practices on job preparation in the e-Learning era at the Department of Mechanical Engineering Education, Makassar State University. This study looks at how industrial work practices affect job readiness in the e-learning era. The population of this study were students majoring in mechanical engineering, Makassar State University in 2016, 2017, and 2018, totaling 42 students. Research data obtained from the distribution of questionnaires. The data analysis technique used is descriptive analysis and linear regression analysis. Researchers used the SPSS 25.0 program to analyze the data at a significance level of 5% to see the magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable. The results of the study found that industrial work practices had a positive and significant effect on job readiness in the e-learning era in the mechanical engineering department of Makassar State University. This effect is 66.9% due to practice, while the remaining 33.1% is influenced by other factors not examined in this study.

**Keywords** : *Industrial Work Practice, Job Readiness*

---

## PENDAHULUAN

National Training Board Australia mendeskripsikan bahwa Competency based Educational and Training (CBET) adalah jenis pendidikan dan pelatihan yang membantu orang mempelajari pengetahuan dan keterampilan khusus dan menggunakannya di tempat kerja. Pengetahuan dan keterampilan ini harus mampu bertahan dengan standar industri saat ini, tidak didasarkan pada ukuran subjektif keberhasilan dalam suatu

kelompok. menurut Dalyono menyatakan bahwa “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar”. Menurut Brady (2010) mendefinisikan kesiapan kerja berfokus pada ciri-ciri pribadi individu yang diperlukan bagi seseorang untuk berhasil dalam pekerjaan mereka saat ini atau yang diinginkan. Menurut Brady (2010) mendefinisikan kesiapan kerja berfokus pada sifat-sifat pribadi individu, seperti sikap, kemampuan, dan pertahanan fisik yang diperlukan untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan yang telah diperoleh. Pool & Sewell (2007) Menurutnya, untuk siap bekerja dibutuhkan keahlian di bidangnya, kepribadian yang percaya diri dan mampu menghadapi tantangan, kecerdasan dan wawasan yang luas, serta kemampuan berpikir fleksibel dan memahami bagaimana pekerjaan cocok dengan kehidupan. Kesiapan kerja didasarkan pada dua faktor: hal-hal yang dapat dikendalikan oleh individu (faktor internal) dan faktor-faktor di luar kendali individu (faktor eksternal). Beberapa ahli berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa untuk bekerja: faktor internal (seperti kematangan fisik dan mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, kecerdasan, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi) dan faktor eksternal (seperti seperti ekonomi dan pasar kerja). Faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik antara lain Informasi tentang masyarakat, keluarga, peran sarana dan prasarana sekolah, dunia kerja dan pengalaman kerja. Faktor-faktor ini bekerja sama untuk mempengaruhi seseorang atau sesuatu. Definisi umum dari e-learning diberikan oleh Gilbert dan Jones (Surjono, 2011). Artinya penyampaian materi pembelajaran melalui media elektronik seperti internet, intranet/ekstranet, siaran satelit, audio/video tape dan media interaktif. Televisi dan komputer berbasis pelatihan (CBT). Definisi serupa juga diberikan oleh Australian National Training Authority, yang mencakup aplikasi dan proses yang menggunakan berbagai media elektronik, seperti internet, audio/video tape, TV interaktif, dan CD-ROM, untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih fleksibel. E-learning merupakan cara pembelajaran yang menggunakan media elektronik sebagai alat bantu untuk membantu siswa belajar lebih efektif. (Daryanto, 2010: 168). Menurut Daryanto (2010:51), multimedia dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah multimedia tanpa pengontrol yang dimanipulasi pengguna. Mayer (2009:23) menyatakan bahwa ukuran keberhasilan menghafal adalah menghafal. Tes yang paling umum digunakan untuk mengukur retensi memori adalah mengingat. Komponen kunci dari tes memori adalah seberapa baik Anda dapat mengingat. Tujuan belajar yang kedua adalah mampu memahami. Pemahaman terjadi ketika siswa mampu mengkonstruksi materi yang disajikan secara bermakna (Mayer, 2009:23). Patokan untuk pemahaman ini adalah tes transfer. Kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dan beradaptasi dengan situasi baru terbukti dalam keberhasilan mereka dalam pemecahan masalah. Hal utama dalam tes transfer adalah seberapa baik siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

## **METODE**

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif. Untuk mengukur fenomena sosial, analisis perlu mengidentifikasi komponen masalah, variabel, dan indikator. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dimana fakta-fakta mengenai hasil penelitian dideskripsikan secara sistematis dan akurat. Penelitian ini dilakukan di jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan subjek penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016, angkatan 2017 dan angkatan 2018. Waktu penelitian dilaksanakan berlangsung dari tanggal 11 April 2022 dan sampai pada penyelesaian dalam bentuk skripsi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel terikat dimana dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja di era e-learning mahasiswa Pendidikan Teknik

Mesin Universitas Negeri Makassar (Y) dan variabel bebas dimana dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengalaman praktik kerja industri (X).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar. Sehingga dari jumlah populasi yang ada, ditentukan banyaknya sampel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar angkatan 2016, angkatan 2017 dan angkatan 2018 yang sudah melaksanakan praktik kerja industri. Untuk mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 16 orang, untuk angkatan 2017 sebanyak 16 orang dan untuk angkatan 2018 sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan instrument angket atau kuesioner untuk memperoleh data variabel praktik kerja industri dan terhadap kesiapan kerja di Era E-Learning. Bentuk angket memiliki empat jenis pilihan dengan cara memberi tanda centang pilihan yang diambil. Skor penilaian untuk angket penelitian yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat oleh peneliti. Pengujian Instrumen dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja indutsri dan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Unversitas Negeri Makassar pada era e-learning. Oleh karena itu, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah diolah dan dianalisis, berikut hasil analisis data praktik kerja industry yang ditunjukkan pada table 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Praktik Kerja Industri**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Praktik Kerja Industri	42	35	84	119	4027	98.26	5.827	33.954

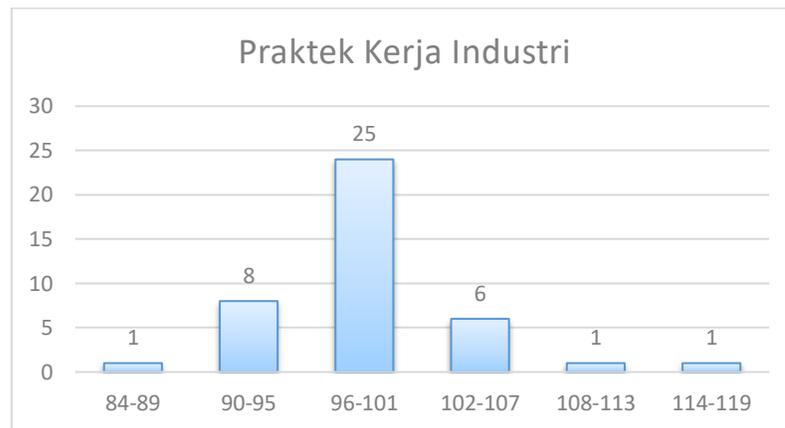
(*sumber: Data Primer Terolah, 2022*)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dilihat pada table 1 diperoleh skor tertinggi 119 dan skor terendah 84, kemudian mean sebesar 98.26 dengan standar deviasi sebesar 5.827 dan variance sebesar 33.954 dengan jumlah sampel sebesar 42 mahasiswa.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi praktik kerja industri**

interval kelas	Titik Tengah	Frekuensi	Persentase
84	89	1	2%
90	95	8	20%
96	101	25	59%
102	107	6	15%
108	113	1	2%
114	119	1	2%
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

(*sumber: Data Primer Terolah Excel, 2022*)



**Gambar 1.** Diagram Batang Frekuensi Praktik Kerja Industri  
(sumber: Data Primer Terolah Excel, 2022)

Berdasarkan table distribusi frekuensi 2 dan histogram gambar 1 dapat dilihat bahwa pada rentang 84-89 terdapat 1 mahasiswa, pada rentang 90-95 terdapat 8 mahasiswa, rentang 96-101 terdapat 25 mahasiswa, rentang 102-107 terdapat 6 mahasiswa, rentang 108-113 terdapat 1 mahasiswa, dan pada rentang 114-119 terdapat 1 mahasiswa. Dengan presentase terbanyak yaitu pada rentang 96-101 yaitu sebesar 25%.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Kecenderungan Praktik Kerja Industri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$128 \leq \text{skor} \leq 160$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$96 \leq \text{skor} \leq 128$	Tinggi	24	59%
3	$64 \leq \text{skor} \leq 96$	Sedang	18	41%
4	$32 \leq \text{skor} \leq 64$	Rendah	0	0%
5	$\leq 32$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			42	100%

(sumber: Data Primer Terolah, 2022)

Berdasarkan analisis data kecenderungan skor praktik kerja industri pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 42 sampel mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016, 2017, 2018 Universitas Negeri Makassar terlihat kecenderungan mahasiswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 18 mahasiswa dengan persentase sebesar 41%, pada kategori tinggi sebanyak 24 mahasiswa dengan persentase 59%, dan tidak terdapat mahasiswa pada kecenderungan sangat rendah, rendah dan sangat tinggi. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kecenderungan skor praktik kerja industri berada pada kategori tinggi.

**Tabel 4.** Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kesiapan Kerja	42	28	85	113	4190	99.76	6.393	40.869

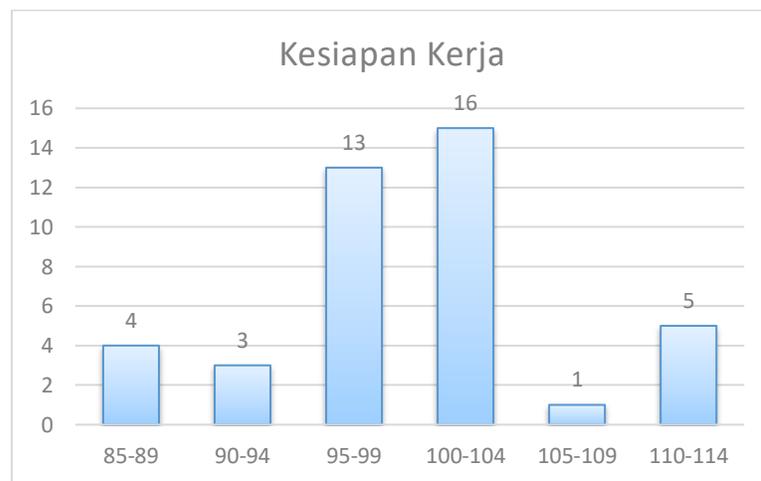
(sumber: Data Primer Terolah, 2022)

Data dari analisis yang dilakukan ditunjukkan pada Tabel 4. Nilai tertinggi 113, nilai terendah 85, mean 99,76, standar deviasi 6,393, variansi 40,869, total 42 mahasiswa.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja**

Interval Kelas	Titik Tengah	Frekuensi	Persentase
85 - 89	87	4	10%
90 - 94	92	3	7%
95 - 99	97	13	32%
100 - 104	102	16	37%
105 - 109	107	1	2%
110 - 114	112	5	12%
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer Terolah, 2022)



**Gambar 2.** Diagram Batang Frekuensi Kesiapan Kerja  
(sumber: Data Primer Terolah Excel, 2022)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 5 dan histogram gambar 2 dapat dilihat bahwa pada rentang 85-89 terdapat 4 mahasiswa, pada rentang 90-94 terdapat 3 mahasiswa, pada rentang 95-99 terdapat 13 mahasiswa, pada rentang 100-104 terdapat 16 mahasiswa, pada rentang 105-109 terdapat 1 mahasiswa dan pada rentang 110-114 terdapat 5 mahasiswa. Dengan persentase terbanyak terdapat pada rentang 100-104 sebesar 37%.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecendrungan Kesiapan Kerja**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	85 – 89	4	10%	Sangat Rendah
2	90 – 94	3	7%	Rendah
3	95 – 99	13	32%	Sedang
4	100 – 104	16	37%	Tinggi
5	105 – 114	6	14%	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100%</b>	

(sumber: Data Primer Terolah, 2022)

Berdasarkan analisis data kecenderungan skor kesiapan kerja pada tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa dari 42 sampel mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin angkatan 2016, 2017, 2018 Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa kecenderungan nilai kesiapan kerja berada pada kategori tinggi dengan nilai frekuensi 16 dan persentase sebesar 37%.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Dengan Analisis Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67560653
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.082
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

(Sumber : Data Primer Terolah, 2022)

Berdasarkan tabel 7, hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25.0 di atas menunjukkan bahwa data dari analisis uji normalitas untuk variabel X (Praktek Kerja Industri) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 dan hasil uji normalitas untuk variabel X (Praktek Kerja Industri) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 dan hasil uji normalitas untuk Variabel Y (Kesiapan Kerja) diperoleh nilai signifikansi yang sama sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa setiap bagian data terdistribusi secara teratur.

**Tabel 8. Hasil Analisis Uji Linearitas Data**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Praktik Kerja Industri	Between Groups	1457.244	17	85.720	9.421	.000
	(Combined) Linearity	1121.706	1	1121.706	123.278	.000
	Deviation from Linearity	335.538	16	20.971	2.305	.131
Within Groups		218.375	24	9.099		
Total		1675.619	41			

(Sumber: Data Primer Terolah, 2022)

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas pada tabel 8 dapat dilihat bahwa diperoleh data nilai signifikansi sebesar  $0,131 > 0,05$  sehingga data penelitian bersifat linear.

**Tabel 9. Anova Tabel Regresi Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1121.706	1	1121.706	81.002	.000 <sup>b</sup>
	Residual	553.913	40	13.848		
	Total	1675.619	41			

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Berdasarkan temuan pada Tabel 9 di atas, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel praktik kerja industri (X), atau lebih spesifiknya, pengaruh variabel praktik kerja industri (X) terhadap variabel kesiapan kerja. Nilai F hitung adalah 81,002 dengan signifikansi 0,000 dari 0,05. (Y). Dengan nilai F hitung sebesar 81,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dapat dijelaskan bahwa dampak praktik kerja industri terhadap mahasiswa berdampak pada kesiapannya memasuki dunia kerja di era pembelajaran online. Hal ini sejalan dengan pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana yang menyatakan bahwa jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel tersebut berpengaruh.

**Tabel 10. Model Summary Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.661	3.721

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,818, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 10 model ringkasan uji koefisien determinasi di atas. Koefisien determinasi (R square) keluarannya adalah 0,669, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (praktik kerja industri) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja di era e-learning) adalah 66,9%, dengan persentase sisanya (100%) - 66,9% = 33,1%) dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh variabel praktik kerja industri yang memiliki berbagai indikator dan dapat mempengaruhi kesiapan kerja di era e-learning sebesar 66,9%, dapat dijelaskan sebesar 0,669 atau 66,9%.

**Tabel 11. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.558	9.817		1.177	.246
	Praktik Kerja Industri	.898	.100	.818	9.000	.000

Sumber: Data Primer Terolah, 2022

Pada tabel 11 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.000 lebih besar dari nilai  $t_{hitung}$  1.682 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat diambil kesimpulan bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja di era *e-learning* karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika variabel praktik kerja industri memiliki beberapa indikator, maka dapat dijelaskan bahwa variabel praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan, sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.000 dan signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri terbukti memiliki efek positif dan signifikan. Dampak era e-learning terhadap kesiapan kerjanya, jurusan pendidikan teknik mesin di Universitas Negeri Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh praktik tenaga kerja industri terhadap kesiapan kerja di era e-Learning, dengan fokus pada pendidikan teknik mesin di Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa praktik kerja industri dengan sampel sebanyak 42 mahasiswa angkatan 2016, 2017,2018 jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar. Besarnya pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 0,669 (66,9%) yang artinya bahwa variabel praktik kerja industri memberikan kontribusi sebesar 66,9% terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan secara statistik bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh praktik kerja industri. Dimana hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,669. Hal ini menunjukkan bahwa 66,9% besar kontribusi pengaruh variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja, sedangkan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja di era e-learning jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja di era e-learning jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Makassar dengan pengaruh sebesar 66,9%, sedangkan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Muri Yusuf. (2002). Kesiapan Kerja. Surabaya: SIC
- Abdul, Barir Hakim. (2016). Efektivitas Penggunaan ELearning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. Jurnal I-Statement Vol.02 No 1 h.2.
- Ade Kusmana. (2011). E-learning Dalam Pembelajaran. Lentera Pendidikan. 14(1)
- Agus Fitriyanto. 2006. Ketidak Pastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan. Jakarta: Dineka Cipta.
- Akhmad Kardimin. 2004. Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gaya Media.
- Depdiknas. 2006. UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15. Jakarta: Depdiknas
- Dikmenjur. 2008. Pelaksanaan Prakerin. [www.dikmenjur.co.id](http://www.dikmenjur.co.id)
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2018. Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik Smk. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Djojonegoro Wardiman. 1998. "Tujuan Prakerin". Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- E Nurrahmah. 2014. "Pengaruh hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa smk kelas xi kompetensi keahlian multimedia Se-Kodya Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, 2003. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan, (online, [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789.Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan.html.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789.Faktor-faktor%20yang%20mempengaruhi%20kesiapan.html.pdf), ).
- Hanrahmawan, F. 2012. Revitalisasi Manajemen Pelatihan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, 1(1), 78-94.

- Ledhyane Ika Harlyan, 2013. Uji Hipotesis. (online, <http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/2013/07/pengujian-hipotesis1.pdf>, ).
- Mayer, R. 2009. Multimedia Learning Prinsip-prinsip dan Aplikasi. Surabaya: ITS Press.
- Mulyasa, 2008. Pengertian Kesiapan. (online, [http://e-journal.uajy.ac.id/4009/3/Pengertian kesiapan.html.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/4009/3/Pengertian%20kesiapan.html.pdf), ).
- Prakerin, P. (2016). Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Industri . Cimahi: SMK PGRI 1 Cimahi.
- Sapto Prihatinto. 2008. Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. SMK Negeri 1 Adiwerna Tegal. Skripsi.
- Siregar, Syofian. 2013. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Skripsi Awaluddin Rahman, UNM, 2020. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Revolusi Industri 4.0 Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Makassar
- Slameto, 2010. Pengertian kesiapan. (online, [http://e-journal.uajy.ac.id/4009/3/Pengertian kesiapan.html.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/4009/3/Pengertian%20kesiapan.html.pdf))
- STMIK, 2016. Buku Pedoman Penyusunan Praktik Kerja Lapangan. Teknokrat Bandar Lampung.
- Sugiyono, 2017. Statistika Untuk penelitian. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharsimi Arikunto, 2001. Pengertian kesiapan. (online, [http://e-journal.uajy.ac.id/4009/3/Pengertian kesiapan.html.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/4009/3/Pengertian%20kesiapan.html.pdf).)
- Surjono, H. D. 2011. Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanto Ahmad, 2016. Learning dan Aplikasi Pembelajaran. Jakarta :Prenad